

BIMBINGAN TEKNIS PERBANYAKAN DURIAN UNGGUL LOKAL SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN SUMBER DAYA GENETIK PADA CV. JAYA MANDIRI AGRO, PEKALONGAN, LAMPUNG TIMUR

TECHNICAL GUIDANCE FOR LOCAL SUPERIOR DURIAN PROPAGATION AS AN EFFORT TO PRESERVE GENETIC RESOURCES IN CV. JAYA MANDIRI AGRO, PEKALONGAN, EAST LAMPUNG

Nurman Abdul Hakim¹, Nazirwan¹, Ratna Dewi¹, Ari Wahyuni^{1*}, Ria Putri¹

¹Politeknik Negeri Lampung

*E-mail: ariwahyuni@polinela.ac.id

ABSTRACT

One of the fruit seeds that is currently favored by the community is durian seeds. Efforts to increase the production and quality of good durian fruit need to be done in order to produce new superior varieties by exploring local varieties by utilizing existing germplasm. In addition, it is also necessary to improve the durian cultivation system. The current durian cultivation generally comes from seeds of very diverse quality. So that the provision of local superior varieties seeds needs to be done. Superior seeds are the main requirement in supporting the development of superior durian. One way to obtain superior seeds can be done through vegetative propagation such as grafting. Therefore, in this service program, technical guidance will be provided to CV Jaya Mandiri Agro regarding vegetative propagation techniques for local superior durians in Lampung, procedures in the production of durian seeds and the certification process for superior local durian seeds in Lampung. The provision of material in this counseling had a positive impact on the farmers who attended, namely providing knowledge to farmers about important aspects in doing vegetative propagation by grafting on durian plants and providing an explanation of the determinants of success in grafting durian.

Keywords: durian, grafting, superior seeds

Disubmit : 25 Oktober 2022

Diterima: 12 November 2022

Disetujui : 25 Maret 2023

1. PENDAHULUAN

Provinsi Lampung merupakan salah satu wilayah yang banyak ditemukan sumber daya genetik durian. Salah satu wilayah penghasil durian unggul lokal adalah Pesawaran dengan total produksi buah durian tertinggi yaitu sebesar 93.46 kwintal (BPS, 2018). Jumlah tanaman durian di Kabupaten Pesawaran terdata sekitar 494.537 pohon dan produksi 14,9 ton per musim, tersebar di 11 kecamatan wilayah Kabupaten Pesawaran. Dengan adanya potensi sumber daya genetik durian lokal unggul

maka dapat dikembangkan dengan cara bermitra dengan penangkar benih/produsen bibit atau kelompok tani.

CV Jaya Mandiri Agro merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan produksi tanaman secara vegetatif khususnya dibidang tanaman Hortikultura dan bertempat di desa Badransari, Tulusrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. CV Jaya Mandiri Agro merupakan sentra produksi bibit tanaman buah yang bersertifikat. Perbanyakan yang dilakukan untuk produksi tanaman buah-buahan yaitu perbanyakan secara vegetatif. Bibit tanaman buah-buahan yang dihasilkan di CV Jaya Mandiri Agro antara lain bibit tanaman durian, bibit tanaman alpukat, bibit tanaman mangga, bibit tanaman jeruk, bibit tanaman jambu biji jambu air dan bibit tanaman kelengkeng. Selain itu banyak varietas bibit tanaman buah-buahan yang tersedia seperti durian varietas Musang King, Kelengkeng Merah, Kelengkeng Ping-pong, alpukat mentega, varietas jeruk keprok.

Salah satu bibit buah yang hingga saat ini digemari oleh masyarakat adalah bibit durian. Upaya peningkatkan produksi dan kualitas buah durian yang baik perlu dilakukan guna menghasilkan varietas unggul baru dengan cara mengeksplorasi varietas lokal dengan memanfaatkan plasma nutfah yang ada. Selain itu juga perlu dilakukan perbaikan terhadap sistem budidaya tanaman durian. Pertanaman durian yang ada saat ini umumnya berasal dari biji yang kualitasnya sangat beragam. Sehingga penyediaan bibit varietas unggul lokal perlu dilakukan. Bibit unggul merupakan syarat utama dalam menunjang pengembangan durian unggul (Prastowo *et al.*, 2006). Salah satu cara untuk memperoleh bibit unggul dapat dilakukan melalui perbanyakan secara vegetatif seperti okulasi. Melalui perbanyakan vegetatif, sifat asli durian unggul dapat dipertahankan. Hasil perbanyakan akan memiliki sifat identik dengan induknya, bibit tersebut tidak tercampur dengan varietas lain. Metode okulasi dinilai lebih efektif dan efisien karena menghasilkan bibit lebih banyak dan berkualitas, serta menghemat biaya, tenaga dan bahan dibanding cara yang lain (Soemarsono *et al.*, 2002). Namun dalam penggunaan metode okulasi ini harus mampu menentukan batang atas dan bawah yang tepat. Oleh karena itu, pada program pengabdian ini akan dilakukan bimbingan teknis kepada CV Jaya Mandiri Agro mengenai teknik perbanyakan vegetatif durian unggul lokal Lampung, prosedur dalam produksi bibit durian serta proses sertifikasi bibit durian lokal unggul Lampung. Tujuan kegiatan PKM ini adalah meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam hal memproduksi bibit durian unggul lokal dan dapat tersertifikasi sehingga memiliki nilai ekonomis tinggi.

2. MASALAH

Masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut: pengetahuan tentang durian unggul lokal serta pelestariannya masih minim, pengetahuan tentang inovasi teknologi produksi bibit buah durian lokal unggul masih minim, penyediaan entres dan batang bawah sebagai bahan produksi belum tersedia dan pengetahuan tentang prosedur sertifikasi bibit buah masih minim.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan

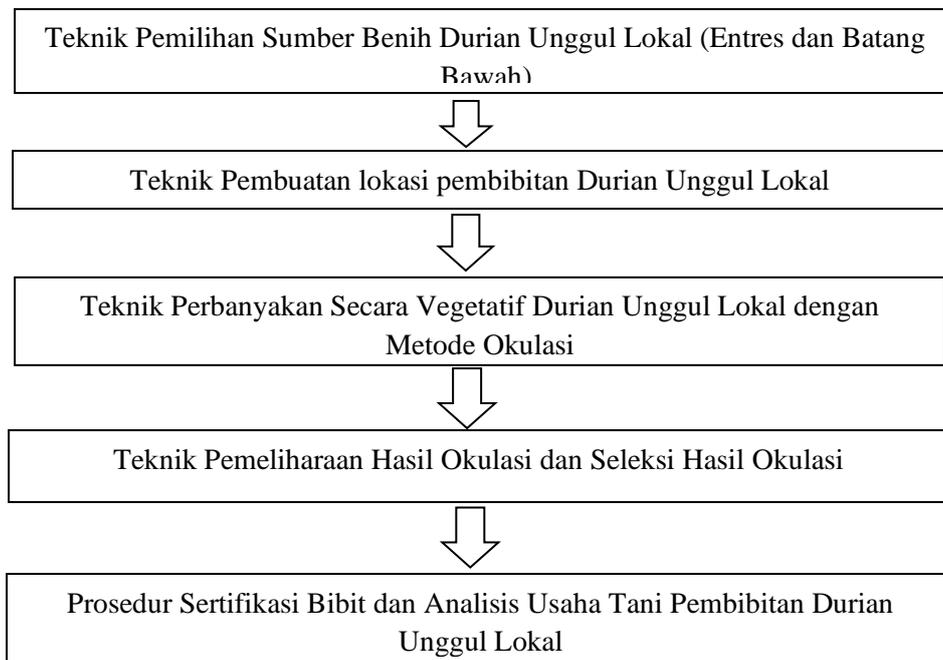
Metode atau cara yang dilakukan untuk menyampaikan materi yang berupa informasi pengetahuan (teori) dan materi yang berupa keterampilan di lapangan yang akan disampaikan kepada khalayak sasaran dilakukan sebagai berikut : (1) Materi yang berupa pengetahuan atau teori untuk meningkatkan kemampuan kognitif khalayak sasaran akan disampaikan melalui ceramah, tayangan

gambar, video, slide foto yang berhubungan dengan materi pohon induk durian, kriteria pemilihan atau seleksi calon batang bawah dan batang atas, teknik perbanyak durian unggul lokal serta pembuatan pembibitan, pemeliharaan serta prosedur sertifikasi bibit durian. Materi ceramah akan dilakukan di dalam ruangan atau outdoor. (2) Setelah khalayak sasaran diberi materi pengetahuan agar penguasaan atau kemampuan kognitifnya baik, dilanjutkan dengan tahap berikutnya yaitu praktik langsung teknik perbanyak durian secara vegetatif dengan menggunakan metode okulasi. Khalayak sasaran akan langsung mempraktikkan. Selain itu akan dilakukan pembuatan demplot pembibitan hasil okulasi durian.

3.2 Teknik pengumpulan dan analisis data

Evaluasi terhadap perubahan penguasaan pengetahuan secara teoritis dan perubahan kemampuan penguasaan praktis yang dikuasai oleh khalayak sasaran dilakukan melalui diskusi dan Tanya jawab saat penyuluhan dan saat kegiatan praktik di lapangan. Penguasaan keterampilan praktis dievaluasi melalui hasil kegiatan demplot yang telah dibuat oleh tim PKM bersama seluruh peserta penyuluhan.

3.3 Deskripsi dan Bagan Alir Teknologi



Gambar 1. Gambaran ipteks yang akan ditransfer kepada kedua mitra

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022 di CV Jaya Mandiri Agro, Pekalongan, Lampung Timur bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis kepada para pekerja, petani mitra tentang aspek-aspek penting terkait produksi bibit buah durian unggul lokal Lampung serta memberikan pengetahuan tentang proses sertifikasi pada bibit buah durian. Tim PKM melakukan kegiatan penyuluhan melalui penyampaian dan simulasi materi tentang perbanyak bibit durian unggul lokal secara okulasi. Penyuluhan dilakukan pada pagi hari yang berlokasi di CV Jaya Mandiri Agro, Pekalongan Lampung Timur.

Kegiatan penyampaian materi penyuluhan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Penyampaian materi diawali dengan penjelasan mengenai bibit unggul. Bibit unggul merupakan salah satu aspek penting dalam budidaya tanaman durian. Bibit unggul adalah tanaman muda yang memiliki sifat unggul yaitu mampu menunjukkan sifat asli induknya dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, serta tidak mengandung hama dan penyakit. Pada tanaman buah sifat unggul ini terutama nilai dari kualitas buahnya. Bila semakin banyak sifat yang disukai konsumen terkumpul dalam satu buah, maka semakin tinggi pula nilai ekonomi (harga) buah tersebut. Buah demikian dapat digolongkan sebagai buah unggul.

Salah satu permasalahan lain yang dihadapi oleh petani mitra dan mitra adalah dalam hal penentuan pohon induk yang digunakan untuk perbanyak vegetatif. Sehingga dalam kegiatan penyuluhan ini dilakukan penjelasan tentang pohon induk yang layak untuk dijadikan sebagai sumber entres okulasi durian unggul lokal. Pohon induk adalah tanaman pilihan yang dipergunakan sebagai sumber batang atas (entres), baik itu tanaman kecil ataupun tanaman besar yang sudah produktif yang berasal dari biji atau hasil perbanyak vegetatif.

Pelaksanaan pengabdian kepada mitra di CV Jaya Mandiri Agro Pekalongan, Lampung Timur begitu disambut oleh antusiasisme dari para peserta (Gambar 2). Para peserta menyimak dengan baik materi dari narasumber dengan simulasi pemilihan entres yang baik dan okulasi pada tanaman durian unggul lokal (Gambar 3).



Gambar 2. Para peserta yang hadir dan melakukan simulasi okulasi tanaman durian dengan antusias



Gambar 3. Simulasi pemilihan entres yang baik serta metode okulasi tanaman durian unggul lokal

Pertanyaan yang muncul dari petani adalah berasal dari permasalahan utama pada usaha tani mereka yaitu masalah tingkat keberhasilan pada okulasi durian yang cukup rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah waktu pelaksanaan okulasi masih belum tepat, kebersihan alat yang digunakan dalam okulasi serta keterampilan yang dimiliki oleh petani mitra.

Aspek lain dalam menentukan terwujudnya bibit durian unggul lokal adalah pemilihan entres yang akan dijadikan sebagai batang atas. Entres harus memenuhi beberapa persyaratan khusus agar dapat menghasilkan bibit yang unggul. Selanjutnya diskusi juga dilakukan berkenaan dengan lokasi pembibitan (Gambar 4). Dalam hal melakukan pembibitan tanaman durian harus memerlukan perawatan khusus seperti adanya naungan pada bibit durian ketika durian masih berumur sangat rentan. Sumber air juga memiliki peranan penting dalam pembibitan tanaman buah. Lokasi pembibitan harus dekat dengan sumber air agar dapat dilakukan penyiraman secara maksimal pada bibit hasil okulasi.



Gambar 4. Diskusi dengan petani mitra

5. KESIMPULAN

Petani mitra memerlukan pengetahuan tentang persyaratan pohon induk tanaman durian yang akan dijadikan sebagai entres. Selain itu juga memerlukan pengetahuan tentang syarat batang atas atau entres untuk okulasi durian. Pemberian materi dalam penyuluhan ini memberikan dampak positif kepada petani yang hadir yaitu memberikan pengetahuan kepada petani tentang aspek penting dalam melakukan perbanyakan vegetatif secara okulasi pada tanaman durian serta memberikan penjelasan mengenai faktor penentu keberhasilan dalam okulasi durian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (UPPM) Politeknik Negeri Lampung yang telah membantu tim PKM untuk mendapatkan support dana sehingga PKM ini bisa dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S. 2005. Hortikultura: Aspek Budidaya. Edisirevisi. UI-Press, Jakarta.
- BPS. 2018. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Provinsi Lampung. <http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id> [20 Maret 2020].
- Kementerian Pertanian. 2014. Outlook Komoditi Durian. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian.
- Prastowo, N.H., J.M. Roshetko, G.E.S. Manurung, E. Nugraha, J.M. Tukan dan F. Harum. 2006. Tehnik pembibitan dan perbanyakan vegetatif tanaman buah. World Agroforestry Centre (ICRAF) dan Winrock International. Bogor, Indonesia. 100 hal.
- Rusmiati., E. Mulyanto., S. Ashari., M. A. Widodo., dan L. Bansir. 2013. Eksplorasi, inventarisasi dan karakterisasi durian merah Banyuwangi. *Prosiding Semirata FMIPA Universitas Lampung*.
- Santoso, P. J. 2014. Kalender Budidaya Durian. Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika, Solok.
- Sobir dan Napitupulu, R. M.. 2010. Bertanam Durian Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soemarsono, L. A. Sjaefuddin, D. Dimiyati dan Abdurahman. 2002. Teknik Okulai Bibit Durian pada Stadia Entres dan Model Mata Tempel yang Berbeda. *Buletin Teknik Pertanian* 7 (1) : 10-13.
- Uji, T. 2007. Keanekaragaman Jenis Buah-Buahan Asli Indonesia dan Potensinya. *Biodiversitas* 8 (2) : 157-167.
- Widiatmoko, E. dan S. Ashari. 2018. Hubungan antara Batang Bawah dengan Batang Atas pada Metode Topworking Tanaman Durian (*Durio zibethinus* Murr) di Kecamatan Ngantang. *Jurnal Produksi Tanaman* 6 (1) : 32-37.
- Wiryanta, B.T.W. (2008) *Panen durian di pekarangan rumah*. Jakarta, PT Agromedia Pusaka